

**WORKSHOP  
PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DAN  
BAHASA INGGRIS  
BERBASIS TEKNOLOGI  
INFORMATIKA DI ERA  
PANDEMI BAGI GURU  
SDIT AL FALAAH SIMO**

Ika Oktaria Cahyaningrum<sup>1</sup>, Abdillah Baraja<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Surakarta

\* Ika Oktaria Cahyaningrum  
Email : ikaoktaria1@gmail.com

**Abstract**

*The pandemic has a broad impact on the teaching and learning process in schools. The learning method required to follow the development of technology creates a pretty complicated problem among the primary teachers, especially teachers. SDIT Al Falaah is one of the schools implementing the Blended Learning method in the teaching and learning process. However, it is still hampered by way of delivery and learning methods that are still considered less attractive. In the English subject, some difficulties are found during the learning process. Therefore, workshops are held in order to assist teachers in delivering learning material. Several learning methods are considered effective in English subjects. They were combining with technology, an effective and creative learning method is produced so that students do not feel bored and bored in the learning process later.*

*Keywords: Pandemic; Learning methods; English with Information Technology*

**Abstrak**

Pandemi berdampak luas pada proses belajar mengajar di sekolah. Metode pembelajaran yang dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi menjadikan permasalahan yang cukup rumit di kalangan pengajar utamanya guru. SDIT Al Falaah merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan metode Blended Learning dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi masih terkendala dengan cara penyampaian dan metode pembelajaran yang masih dianggap kurang menarik bagi para siswa. Dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, terdapat kesulitan yang ditemukan selama proses pembelajaran, oleh karena itu, diadakanlah workshop dalam rangka untuk membantu guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dianggap efektif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Dengan mengkombinasi dengan teknologi, dihasilkanlah metode pembelajaran yang efektif sekaligus kreatif agar siswa merasa tidak bosan dan jenuh dalam proses belajar nanti.

Kata Kunci: Pandemi; Metode Pembelajaran; Bahasa Inggris dengan Teknologi Informatika

---

Received: April 15, 2021 / Accepted: April 17, 2021 / Published Online: April 17, 2021

## **PENDAHULUAN**

Wabah pandemi sangatlah berdampak luas, tidak terkecuali pada bidang pendidikan baik dari tingkat Perguruan Tinggi hingga sekolah. Salah satu hal yang menjadi pokok permasalahan yang ditemukan adalah system pembelajaran yang kurang maksimal, sehingga berdampak pada kualitas pengajaran di sekolah-sekolah umumnya. SDIT Al Falaah berlokasi di di Desa Simo, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali, sebagai salah satu sekolah swasta yang memiliki jumlah murid terbanyak di bandingkan dengan sekolah lainnya baik itu berstatus Negeri ataupun Swasta, juga secara tidak langsung mendapatkan kesulitan di lapangan selama masa pandemi ini. Salah satu mata pelajaran yang dianggap Guru kurang bisa berkreasi dengan tuntutan teknologi adalah mata pelajaran Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, kami sebagai sebuah institusi dari Perguruan Tinggi menawarkan bantuan berupa workshop “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teknologi Informatika di Era Pandemi bagi Guru SDIT Al Falaah Simo”. Dengan diadakan workshop ini, diharapkan Guru memiliki model pembelajaran yang lebih kreatif dalam menyampaikan mata pelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi Informatika. Sehingga akan berdampak pada kualitas output anak-anak dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada khususnya.

Tujuan utama untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tantangan-tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris daring yang dihadapi oleh guru dan siswa yang baru memulai metode pembelajaran daring. Tantangan-tantangan diidentifikasi, dianalisis, dan dideskripsikan secara mendalam.

## **METODE PENGABDIAN**

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang masuk ke dalam Muatan Lokal sebagai salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk berkomunikasi secara Internasional. Belajar Bahasa Inggris memerlukan metode khusus dalam menyampaikan kepada siswa, agar siswa tidak merasakan berat dalam belajar asing. Akan tetapi dengan adanya pandemi ini, banyak Guru yang merasakan kurang maksimalnya mereka dalam mentransfer ilmu kepada para siswanya. Salah satu hal yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar dan mengajar adalah terletak pada model pembelajaran yang disampaikan oleh guru ke siswanya. Sunhaji mengatakan bahwa metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (2021:38). Selain itu terdapat dua komponen penting lainnya seperti komponen dari dalam diri berupa kebutuhan tentang pentingnya belajar bahasa yang jelas (clear needs analysis) dan komponen dari luar diri berupa fasilitas pembelajaran bahasa (language teaching facilities) yang memadai, merupakan komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Asing, menurut Lakawa (2007).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya “Strategi Belajar mengajar”, bahwa bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar. (2006:160)

Terkait dengan pelaksanaan kelas daring, Carrillo & Flores (2020:2) menjelaskan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran daring tergantung pada tiga faktor pedagogi. Pendekatan pedagogi yang merupakan faktor pertama meliputi pembelajaran yang berpusat pada siswa, peran guru sebagai fasilitator, dan integrasi pengetahuan. Faktor ke dua adalah desain pembelajaran yang meliputi fleksibilitas pembelajaran, pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing siswa, sesuai konteks, sosial, proses pembelajaran, dan penggunaan alat dan teknologi yang sesuai. Faktor ke tiga adalah fasilitasi yang meliputi harapan yang jelas, pertanyaan yang sesuai, pemahaman dan kepekaan terhadap isu-isu budaya, pemberian umpan balik yang tepat waktu; konstruktif; dan detail, serta sikap dan komitmen yang tinggi dari siswa.

Gunawan menambahkan dalam jurnal Indonesia Journal of Teacher Education mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar harus tetap berlangsung melalui online learning atau daring dengan siswanya. Guru harus bisa memberikan sarana kepada siswanya untuk melanjutkan materi sesuai dengan jadwal sekolah masing-masing yang telah ditetapkan. Pembelajaran online learning ialah kegiatan belajar yang memakai teknologi, dimana peserta didik berusaha untuk menyelesaikan banyak tugas dan mengangkat keputusan pada setiap waktu (2020). Salah satu tujuan pembelajaran online adalah untuk memaksimalkan keputusan yang telah dibuat peserta didik secara online dengan diberi pengetahuan tentang jawaban yang benar dan informasi tambahan yang dapat diakses kapan saja, hal ini menguntungkan peserta didik yang berinteraksi dalam program online, salah satunya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Siswa dapat dengan mudah melakukan diskusi yang berfokus pada topik pembelajaran seperti kelas tradisional (Davies, 2005).

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mendukung pembelajaran secara daring maka terdapat pula beberapa aplikasi yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris, misalnya duo lingo. Aplikasi tersebut berguna untuk meningkatkan keempat skill dalam Bahasa Inggris yaitu, listening, speaking, reading, dan writing. Aplikasi tersebut akan memudahkan guru Bahasa Inggris untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak didik dalam kegiatan pembelajaran daring melalui perantara aplikasi zoom, jitsi meet, dan sebagainya. Guru Bahasa Inggris juga dapat menggunakan aplikasi Word Puzzle untuk mengajar vocabulary dan masih banyak aplikasi pendukung pembelajaran Bahasa Inggris lainnya. Penggunaan aplikasi pembelajaran seperti itu sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran daring semasa pandemi seperti saat ini. Pemanfaatan aplikasi pendukung pembelajaran seperti itu harus lebih dikembangkan terutama semasa pandemi dan semasa pembelajaran daring seperti saat ini. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan di lapangan menemukan bahwa penggunaan aplikasi Whatssap dianggap paling efektif dalam pembelajaran daring. SDIT Al Falaah telah pada Tahun 2021 sudah menerapkan metode pembelajaran secara Blended Learning, dimana Prokes dikedepankan dalam proses tatap muka yang hanya dilakukan dua kali pertemuan dalam satu minggu.

## WORKSHOP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMATIKA DI ERA PANDEMI BAGI GURU SDIT AL FALAAH SIMO

Ika Oktaria Cahyaningrum, Abdillah Baraja

Volume 1, No. 1, April 2021 hal. 37-43

DOI Artikel : 10.46306/jub.v1i1.7

Waktu dibatasi dan interaksi pun juga dijaga ketat oleh pihak sekolah, sehingga dengan ini, siswa bisa kembali merasakan pembelajaran dan juga dapat bersosialisasi meskipun hanya sebentar di sekolah.

Workshop diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2021 dengan jumlah peserta yaitu semua guru dan staff pengajar SDIT Al Falaah simo berjumlah kurang lebih sekitar 50 peserta workshop. Tempat pelaksanaan di gedung aula milik SDIT Al Falaah Simo yang berlokasi di desa Simo, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali.



Gambar 1. Mengisi kegiatan Workshop di SDIT Al Falaah Simo

Terdapat beberapa metode pembelajaran dalam bahasa Inggris yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar yaitu: menonton film atau video berbahasa Inggris, bermain game, mendengarkan lagu sambil membaca lirik, membaca novel atau komik bahasa Inggris. Maka diperlukan peran serta orang tua dalam proses belajar mengajar.

Hal yang paling utama dalam proses pembelajaran bahasa Inggris secara Blended Learning adalah aplikasi secara langsung diterapkan pada siswa agar mempraktekan secara langsung dengan mengucapkan kosa kata atau jenis sapaan yang ringan pada kegiatan sehari-hari. Meskipun dilakukan secara daring, guru wajib menyapa siswa dengan bahasa Inggris agar siswa terbiasa mengucapkannya, hal ini sekaligus dapat menambah kosa kata perbendaharaan mereka dalam Bahasa Inggris.

Disamping itu, guru diajarkan pula dalam mengelola menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran dalam mengerjakan tugas ataupun latihan dalam Bahasa Inggris. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan penyampaian materi melalui whatsapp saja.

## WORKSHOP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMATIKA DI ERA PANDEMI BAGI GURU SDIT AL FALAAH SIMO

Ika Oktaria Cahyaningrum, Abdillah Baraja

Volume 1, No. 1, April 2021 hal. 37-43

DOI Artikel : 10.46306/jub.v1i1.7



Gambar 2. Penyerahan Vandel sebagai wujud terimakasih untuk kerjasama untuk SDIT AL Falaah Simo.

Sebagai bentuk rasa terimakasih, dalam workshop tersebut juga terdapat section tanya jawab yang diberikan kepada peserta workshop, dan pemberian kenangan bagi setiap pertanyaan yang dianggap paling bagus.



Gambar 3. Pemberian kenangan untuk Guru SDIT Al Falaah

Tahap terakhir dalam pelaksanaan workshop tersebut, Guru-guru SDIT merasakan mendapatkan tambahan bagaimana mengelola kelas khususnya pada kelas daring dan luring pada umumnya. Sehingga bapak ibu guru mendapatkan tambahan berupa variasi metode pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi yang bisa dijangkau

tentunya. Diharapkan melalui workshop ini, mampu membantu para pengajar dalam mengembangkan metode pembelajarannya secara lebih luas dan kreatif lagi, dan siswa tidak akan merasakan kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris baik secara tatap muka maupun daring.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Metode pembelajaran Bahasa Inggris yang paling efektif bagi siswa dalam model pembelajaran tatap muka atau luring adalah dengan mempraktekkan secara langsung pada aktifitas harian mereka. Sedangkan dengan menyapa, menggunakan gambar, belajar dengan game atau permainan ataupun belajar dengan menyanyi dan melihat film dalam bentuk tugas atau sekedar pelatihan bagi siswa merupakan salah satu alternative yang menarik agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan.

Dengan diadakan workshop ini, diharapkan guru-guru memiliki tambahan wawasan dalam proses belajar mengajar nantinya dan bagi siswa diharapkan mendapatkan kesenangan dan kemudahan dalam menimba ilmu tanpa merasa bosan atau sulit dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselenggaranya acara Workshop Pengembangan Media Pembelajaran dan Bahasa Inggris berbasis Teknologi Informatika di Era Pandemi Bagi Guru-Guru SDIT Al Falaah Simo. Universitas Surakarta, sebagai tempat kami dalam berjuang guna melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. LPPM UNSA sebagai tempat penyelenggara sekaligus instansi yang telah memberikan izin sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian ini dengan lancar. Fakultas Bahasa dan Sastra Program Studi Sastra Inggris, sebagai instansi yang telah mensupport dalam pelaksanaan PKM ini. SDIT Al Falaah Simo sebagai mitra PKM kami yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatannya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan PKM ini secara lancar dan mudah. Kepada semua pihak terkait yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan supportnya dalam kegiatan PKM ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 2017, S. N. M. I. (2017). PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. doi:10.31227/osf.io/ewusx
- Carrillo, C., & Flores, M. A. (2020). COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 466–487. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1821184>
- Davies, J., & Graff, M. (2005). Performance in e-learning: online participation and student grades. *British Journal of Educational Technology*, 36(4).
- Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, F, 2020, Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2).
- MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR MENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH 8 di TK KARTIKA 1.50 KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU. (n.d.). doi:10.36723/juri.v1i2.170.s23
- Sunhaji, Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm, 38.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 160.